

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Retorika adalah seni atau keterampilan dalam berbicara dan menulis secara efektif dengan tujuan meyakinkan atau mempengaruhi audiens. Dalam konteks komunikasi, retorika sering digunakan sebagai bentuk dalam penyampaian ide, argumen, atau pesan dengan cara yang persuasif, baik melalui pidato, tulisan, atau media lainnya. Dakwah adalah kegiatan menyampaikan atau mengajak orang lain kepada ajaran Islam, dengan tujuan untuk mengajak mereka lebih dekat kepada Allah serta menjalankan syariat-Nya. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara lisan, tulisan, perbuatan, atau melalui media lain, selama metode tersebut sesuai dengan ajaran Islam.¹

Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam islam, karena pentingnya suatu aktivitas dakwah maka proses pelaksanaannya tidak hanya di bebankan kepada para rasulullah dan sahabat-sahabatnya, tetapi pada seluruh umat manusia

¹ H. M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), Hal. 17.

terutama muslim.² Dakwah juga dapat diterima dengan baik apabila seorang muballigh atau *da'i* mengetahui secara tepat arahnya kepada siapa penyampaian pesan tersebut di tujukan, karena setiap manusia itu tidak sama, baik dari segi pendidikan, segi usia, segi status sosial dalam masyarakat dan lain sebagainya. Semua itu menuntut pada penyeru dakwah agar dapat menyesuaikan dengan bijaksana kepada siapa dan bagaimana cara dia harus menghadapinya.³

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “*da'wah*”.

Da'wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangis dan meratap.⁴ Dakwah juga memiliki beberapa komponen yang sama dengan komunikasi yakni diantaranya : *da'i (komunikator)*,

² Amrullah Ahmad dan (Ahmad & Hafidhuddin, 2000) Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2000), Hal.67-68

³ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikasi*, (Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1997), cet ke-1 Hal.2.

⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), Hal.6

mad'u (*komunikasikan*), pesan, metode, media, dan efek (*feedback*). Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message* yaitu simbol-simbol yang menjadi objek dalam kegiatan dakwah.

Pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah atau *mad'u*.⁵ Retorika atau *rethorik* dalam bahasa Inggris dan *rhet* dalam bahasa Yunani artinya seseorang yang terampil dan tangkas dalam berbicara. Para *da'i* biasanya dalam menyampaikan suatu pesan memiliki gaya atau ciri khas masing-masing yang menjadi karakteristik *da'i* tersebut. Apabila dalam penyampaian materi tidak disertai dengan gaya atau gerakan yang sesuai, maka materi yang disampaikan akan kurang menarik bahkan komunikan tidak memahami sama sekali. Dalam retorika istilah gaya lebih dikenal dengan kata *style* yang diambil dari kata *stilus* yaitu semacam alat untuk menulis pada lempeng lilin.⁶

⁵Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs: 1983) Hal.104-105.

⁶Luluk Fikri Zuhriyah, *Public Speaking* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), Hal.4

Dalam dunia dakwah kita juga dapat mengenal bahwa salah satu cara agar dakwah kita diterima *mad'u* maka caranya adalah dengan menyampaikan dakwah tersebut dengan cara baru dan yang berbeda dengan para *da'i* lainnya. Salah satu cara yang bisa digunakan ialah berdakwah dengan melalui media Youtube. Jadi para *mad'u* dapat mendapatkan ilmunya dengan melihat dan mendengar (*audio visual*). Hal ini akan semakin membuat para *mad'u* lebih tertarik untuk mendengarkan ceramah. Terutama *mad'u* dari kalangan anak muda, karena mereka lebih sering mengakses Youtube dan bahkan ada yang menggunakan Youtube digunakan sebagai media mereka untuk berekspresi dan mendapatkan penghasilan.⁷

Youtube juga merupakan media yang diakses hampir semua orang di Indonesia. Tercatat tahun 2015 Indonesia menjadi salah satu negara pengakses Youtube terbesar se-Asia Pasifik yakni meningkat hingga 130 persen. Dan pada tahun 2017 google Indonesia mengumumkan bahwa pengguna youtube telah mencapai 50 juta pegguna, artinya hampir semua golongan

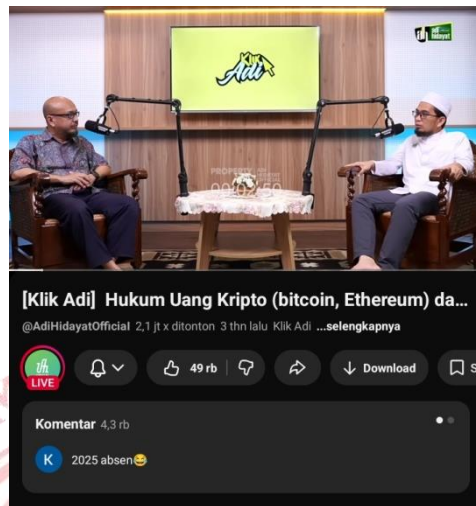
⁷Reska.K Nistatnto dan Reza Wahyudi, *Indonesia Penonton Youtube Terbesar Se-Asia Pasifik* (Jakarta: Kompas.com) diakses pada tanggal 9 Oktober 2017

masyarakat dapat mengakses informasi melalui youtube. Dengan semua kelebihanannya, Youtube berpotensi menjadi media dakwah dengan sasaran seluruh masyarakat Indonesia.⁸

Seperti digambarkan juga bagaimana Retorika Dakwah dengan komunikasi yang khas dari Ustad Adi Hidayat didalam Channel Youtube. Suara dari Ustad Adi Hidayat yang khas juga menambah keunikan dalam dakwahnya dan gaya dari Ustad Adi Hidayat yang sederhana namun tepat pada porsinya menjadikan para audiens termasuk peneliti kagum dan dapat memudahkan audiens untuk menerima pesan dakwahnya. Ustad Adi Hidayat juga mengisi ceramah di mana-mana. Bahkan dari unggahan media sosialnya, dia juga banyak mengisi ceramah di berbagai negara seperti Jepang dan Korea Selatan. Dia tak pilih-pilih tempat untuk berbagi ilmu dan berapa jumlah jamaah yang datang.

Ustad ini dikenal dengan Ustad yang cerdas, santun, fokus, dan detail. Bahkan, dia hafal hadis dan kitab yang sedang diajarkan kepada jamaahnya. Hampir setiap ceramahnya, dia menggunakan media papan tulis dan spidol. Dia juga dikenal kalangan milenial karena sering mengisi Kajian Musawarah yang banyak diikuti artis

⁸ Reska.K Nistatnto dan Reza Wahyudi, *Indonesia Penonton Youtube Terbesar Se-Asia Pasifik* (Jakarta:Kompas.com) diakses pada tanggal 9 Oktober 2017



seperti Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Dimas Seto. Isi ceramahnya pun beragam seperti tentang salat, rezeki, iman, kitab, tafsir Alquran dan hadis, serta sejarah Islam.⁹

Dari banyaknya ceramah yang telah disampaikan oleh Ustad Adi Hidayat dalam dakwahnya. Salah satu yang menjadi perhatian penulis adalah penyampaian tentang “Hukum Uang Kripto”. Dikarenakan pembahasan uang kripto seperti Bitcoin semakin relevan dan banyak di era digital, namun juga sangat menimbulkan banyak pertanyaan hukum dan syariah. Dan pembawaan Ustad Adi Hidayat sangat santai dengan melalui hadisnya sehingga dapat dipahami oleh audiens, video tersebut juga sudah banyak ditonton dengan 2.056.117 ribu penayangan.

⁹Putu Elmira, *Profil Ustaz Adi Hidayat, Penceramah yang Cerdas Sejak Kecil*, (Liputan6.com), diterbitkan pada tanggal 08 Mei 2019, Hal.1-2

Berdasarkan jumlah dan hasil tayangan video pada durasi 02 sampai 10 menit Ustad Adi Hidayat menjelaskan tentang hukum uang kripto melalui 5 dasar pokok maqashid syariah dari sudut pandang keislaman dengan menggunakan nada naik turun dan penuh penekanan. Maka dari sini penulis tertarik untuk meneliti "Retorika Dakwah Ustad Adi Hidayat Dalam Tema Hukum Uang Kripto Pada Channel Youtube Adi Hidayat Official"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gaya bahasa, suara dan gaya gerak tubuh Ustad Adi Hidayat tentang "hukum uang kripto" pada media youtube?
2. Apa saja elemen-elemen retorika yang terdapat dalam video dakwah Ustad Adi Hidayat tentang "hukum uang kripto" pada media youtube?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeksripsikan bagaimana gaya bahasa, suara dan gaya gerak tubuh Ustad Adi Hidayat tentang "hukum uang kripto" pada media youtube?

2. Untuk mengidentifikasi apa saja elemen-elemen retorika yang terdapat dalam video dakwah Ustad Adi Hidayat tentang “hukum uang kripto” pada media youtube?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulisan ini dapat diharapkan memberikan kontribusi yang bisa diberikan mencakup dua hal, yakni :

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Diharapkan penulisan ini dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya di bidang penyiaran Islam serta dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya agar lebih baik dari peneliti sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi pembaca mengenai retorika dakwah yang dilakukan oleh Ustad Adi Hidayat dengan berfokus pada gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh yang disampaikan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan dengan judul penelitian oleh penulis mengenai, “Retorika Dakwah Ustad Adi Hidayat Tentang Hukum Uang Kripto Pada Channel Youtube Adi Hidayat Official”. Penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti, antara lain:

1. Skripsi Masrun Billah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya ditulis tahun 2019 dengan judul “Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat dalam Ceramah “Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah SAW” pada Media Youtube”. Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif non kuantitatif serta analisis modal Miles Huberman. Persamaan penelitian ini pada objek dan subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini pada tema pada konten youtubenya. Pada penelitian ini mengangkat tema tentang keluarga yang dirindukan Rasulullah SAW sedangkan tema yang akan diteliti peneliti tentang Hukum Uang Kripto.¹⁰

¹⁰Masrun Billah, “*Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah ‘Keluarga Yang*

2. Skripsi karya Nazhifa Silviana Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ditulis tahun 2022 dengan judul “Retorika Pendakwah Ustadah Haneen Akira pada Generasi Z di Youtube”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif model Miles dan Huberman. Persamaan penelitian ini ialah dimana penelitian tersebut sama-sama berobjek meneliti sebuah video ceramah yang berada di Youtube, sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada subjek penelitiannya. Subjek penelitian ini adalah membahas tentang Ustadah Haneen Akira sedangkan peneliti membahas tentang Ustad Adi Hidayat.¹¹
3. Skripsi karya Misrawati Asib Mahasiswa IAIN Pare-pare ditulis tahun 2019 dengan judul “Analisis Retorika Dakwah Program “Islam Itu Indah” di Trans TV (Episode Jodoh Salah Alamat)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis teori retorika. Tujuan dari penelitian ini, untuk menerangkan gaya retorika Ustad Maulana dalam

Dirindukan Rosulullah Saw Pada Media Youtube” (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), Hal. 107.

¹¹Nazhifa Silviana, “*Retorika Pendakwah Haneen Akira pada Generasi Z di Youtube*”, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

membawakan ceramahnya ¹²pada program Islam Itu Indah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah memiliki kesamaan pada penggunaan teori retorika, sementara perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya. Objek penelitian pada skripsi ini menggunakan media televisi. Sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan media Youtube.

4. Skripsi karya Muhammad Fikri Novendi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ditulis tahun 2022 dengan judul “Retorika Dakwah Ustad Muhammad Syamlan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gaya retorika dakwah Ustad Syamlan ketika menyampaikan ceramahnya di Pengajian Ba'da Magrib Masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah membahas tentang Retorika Dakwah, sementara perbedaan

¹²Misrawati Asib, “*Analisis Retorika Dakwah Program ‘Islam Itu Indah’ Di Trans TV Episode Jodoh Salah Alamat*”, (Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Pare-Pare, 2019), Hal. 2-119.

peneliti ini dengan penelitian peneliti terdapat pada Subjek dan Objek Penelitiannya.¹³

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dan memahami isi skripsi, maka penulis melakukan penyusunan penelitian ini kedalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori : pada bab ini, mengenai beberapa sub bab diantaranya mengenai kajian tentang retorika, terdiri dari pengertian retorika, tujuan retorika, fungsi retorika, unsur-unsur retorika, macam-macam gaya retorika. Selanjutnya mengenai kajian tentang dakwah, terdiri dari pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah. Berikutnya kajian tentang kripto, terdiri dari

¹³Muhammad Fikry Novendi, “*Retorika Dakwah Ustadz Muhammad Syamlan*”, (Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, UINFAS Bengkulu, 2022). Hal. 11

pengertian kripto, jenis-jenis kripto, unsur penggunaan kripto. dan media online yaitu youtube sebagai media dakwah.

Bab III Metode Penelitian : maksud dari bab ini adalah untuk memperjelas, memperkuat, serta memperoleh data-data yang valid. Metode penelitian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan : pada bab ini, peneliti menuliskan berkaitan tentang fakta dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang, penyajian data profil Ustad Adi Hidayat, deskripsi video dakwah Ustad Adi Hidayat, selanjutnya analisis data, unsur *Ethos*, *Pathos* dan *Logos*. Yang terakhir mengenai pengaturan vokal, terdiri dari nada, artikulasi, dan volume.

Bab V Penutup : pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.